

Klasifikasi Hasil Tangkapan Bagan Perahu yang Didaratkan di PPI Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

Andi Liswahyuni, S.Pi., M.Si,

*Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan, Fakultas pertanian,
Universitas Muhammadiyah Sinjai
e-mail : aliswahyuni@yahoo.com*

ABSTRAK

Klasifikasi Hasil Tangkapan Bagan Perahu yang Didaratkan Di PPI Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis ikan berdasarkan klasifikasi hasil tangkapan bagan perahu yang didaratkan di PPI Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Penelitian ini dilaksanakan di PPI Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai pada bulan Juni 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Accidental Sampling penentuan sampel berdasarkan kebetulan, kemudian mengklasifikasikan jenis ikan tersebut dengan bantuan perangkat internet, mencocokkan jenis ikan secara fisik dan nama lokal, mencari tulisan yang berkaitan dengan data jenis ikan yang telah disebutkan oleh para nelayan bagan perahu. Ikan yang telah diklasifikasi kemudian ditampilkan melalui gambar dan di deskripsikan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa data jenis ikan hasil tangkapan bagan perahu yang didaratkan di PPI Lappa ditemukan sebanyak 6 jenis ikan dimana hasil tangkapan terbagi menjadi dua kelompok yaitu hasil tangkapan utama ditemukan 2 jenis ikan hasil tangkapan bagan perahu yaitu ikan teri dan ikan petek kemudian hasil tangkapan sampingan ditemukan 4 jenis ikan hasil tangkapan bagan perahu yaitu ikan tembang, cumi-cumi, ikan layang dan ikan biji nangka.

Kata Kunci: *klasifikasi, hasil tangkapan, bagan perahu*

ABSTRACT

Classification of Catches of Boat Lift Nets Landed at FLC Lappa, Sinjai Regency. The purpose of this study was to determine the type of fish based on the classification of the catches of the boat lift nets landed at FLC Lappa, Sinjai Regency. This study was carried out at the Lappa Fish Landing Center (FLC), Sinjai Regency in June 2022. The used method in this study was accidental sampling, determining the sample based on coincidence, and then classifying the fish species with the help of internet devices, physically matching fish species and local names, look for writing related to data on fish species that had been mentioned by charter boat fishermen. Classified fish were then shown through pictures and described. The results of the study showed that data on the types of fish caught by boat lift nets which landed at FLC Lappa found as many as 6 types of fish where the catch was divided into two groups, namely the main catch found 2 types of fish caught by boat lift nets, namely anchovies and petek then by-catch found 4 types of fish caught by the boat lift nets, namely tembang fish, squid, flying fish and jackfruit seed fish.

Keywords: *classification, catch, boat lift nets*

PENDAHULUAN

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) merupakan wahana bagi para nelayan dan masyarakat yang terlibat di dalamnya untuk menjual dan memasarkan hasil tangkapannya. PPI juga mempunyai tujuan utama yaitu untuk menarik sejumlah konsumen ikan sehingga nelayan dapat menjual hasil tangkapannya dengan mudah dan mendapatkan harga yang baik serta dapat menciptakan pasaran yang sehat melalui lelang murni. Selain itu, PPI memiliki fungsi pokok sebagai prasarana pendukung aktivitas nelayan untuk melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut, penanganan dan pengolahan hasil ikan tangkapan dan pemasaran bagi ikan hasil tangkapannya serta sebagai tempat untuk melakukan pengawasan kapal ikan.

Bagan perahu diklasifikasikan dalam alat tangkap jaring angkat (*lift net*). Bagan perahu sering dioperasikan pada malam hari di perairan pantai. Alat tangkap ini menggunakan cahaya lampu sebagai alat bantu untuk mengumpulkan ikan. Bagan perahu di Sulawesi Selatan umumnya menggunakan jaring dengan

panjang 45 meter dan lebar 45 meter (berbentuk persegi) dengan ukuran mata jaring (*mesh size*) 0,5 cm dan terbuat dari waring. Pada bagian tepi jaring terdapat tali ris yang berfungsi untuk menguatkan tepi jaring sehingga tidak berbelit dan pada setiap tepi jaring dilengkapi dengan tali yang berfungsi untuk menurunkan dan mengangkat jaring pada saat pengoperasian (Sudirman & Malawa, 2012). Ikan yang menjadi target penangkapan bagan adalah jenis ikan pelagis kecil yang memiliki sifat *phototaksis positif* atau jenis ikan yang tertarik pada cahaya. (Sani, dkk., 2016)

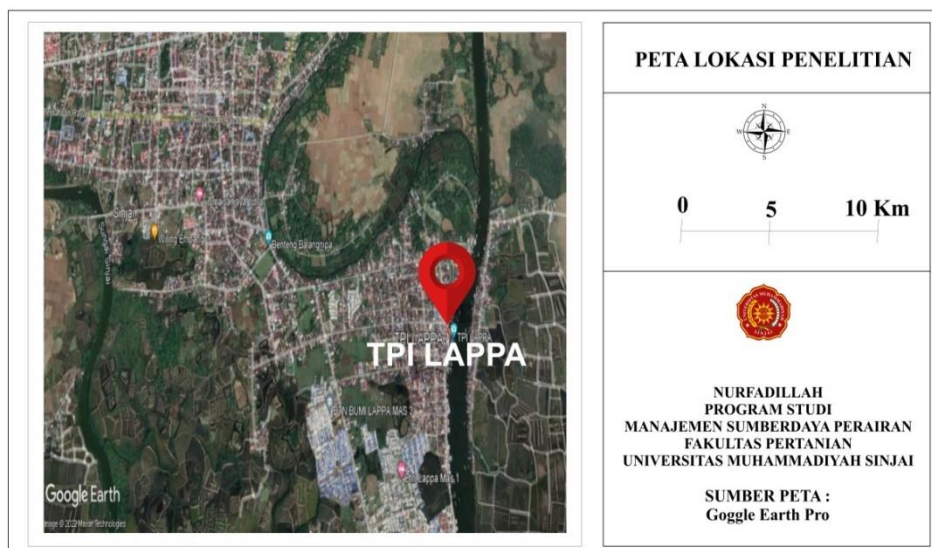
Jenis ikan hasil tangkapan nelayan bagan perahu umumnya dipasarkan PPI Lappa, dari jumlah ikan hasil tangkapan nelayan hanya sebagian kecil yang diketahui oleh masyarakat adalah jenis ikan yang di konsumsi sehari-hari seperti ikan teri, tembang, lemuru, dan berbagai jenis lainnya. Sehubungan dengan itu maka peneliti ingin melakukan klasifikasi jenis ikan apa saja yang paling sering ditangkap oleh nelayan bagan perahu yang didaratkan di PPI Lappa

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Juni 2022 di Pangkalan Pendaratan

Ikan Lappa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam peneliti adalah alat tulis menulis yang berguna untuk mencatat data yang diperoleh, kamera yang berguna untuk dokumentasi, sedangkan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil tangkapan nelayan bagan rambo yang berada di Pangkalan Pendaratan Ikan Lappa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai

Metode Pengumpulan Data

Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas keseharian, lingkungan dan sarana kerja yang berhubungan dengan penelitian ini. Tipe observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dengan cara pengamatan langsung di daerah yang bersangkutan yaitu di PPI Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Penulis bertemu dan komunikasi langsung dengan semua nelayan bagan perahu dan melihat semua jenis-jenis ikan yang berhasil nelayan daratkan.

Dokumentasi

Pengumpulan data berdasarkan catatan-catatan dokumen dan laporan klasifikasi hasil tangkapan bagan perahu yang didaratkan di PPI Lappa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai. Penulis, dengan izin nelayan, mengadakan sesi dokumentasi dengan cara memfoto semua jenis ikan yang ada. Foto ikan akan dicocokkan dengan gambar-gambar ikan yang ada di internet dan atau hasil penelitian sebelumnya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan *Accidental Sampling*, penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Jenis ikan hasil tangkapan bagan perahu yang ada di PPI Lappa, akan di foto untuk dokumentasi dan untuk diklasifikasi jenisnya.

Analisis data

Untuk mengidentifikasi jenis ikan dalam penelitian, penulis menggunakan informasi nama lokal tiap jenis ikan hasil tangkapan nelayan bagan perahu. Berdasarkan data tersebut, penulis mengklasifikasikan jenis ikan dengan bantuan perangkat internet. Mencocokkan jenis ikan secara fisik dan

nama lokal. Mencari tulisan yang berkaitan dengan data jenis ikan yang telah disebutkan oleh para nelayan bagan perahu. Ikan yang telah diklasifikasi kemudian ditampilkan melalui gambar dan di deskripsikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Ikan Hasil Tangkapan

Hasil tangkapan bagan perahu sangat beranekaragam terdiri dari berbagai spesies. Secara umum jumlah hasil tangkapan utama seperti teri, kembung, layang, cumi, tembang, japuh, peperek dan selar yang mencapai 88,3% dari total hasil tangkapan, selebihnya adalah

ikan yang termasuk hasil tangkapan sampingan. Jenis ikan tangkapan utama tersebut termasuk ikan demersal dan pelagis yang berukuran kecil yang dimungkinkan karena bagan perahu menggunakan jaring dengan ukuran yang kecil.

Ikan yang menjadi target penangkapan bagan perahu adalah jenis ikan pelagis kecil yang memiliki sifat *phototaxis positif* atau jenis ikan yang tertarik pada cahaya (Sani, dkk., 2016). Hasil tangkapan bagan perahu yang didaratkan di PPI Lappa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis Hasil Tangkapan Bagan Perahu Selama Penelitian yang Didaratkan di PPI Lappa.

No	Nama Ikan	Nama Lokal	Nama Latin	Nama Internasional
1.	Teri	Lure	<i>Anchoa lyolepis</i>	<i>Anchovy</i>
2.	Petek	Bete lepa	<i>Leiognathus equulus</i>	<i>Ponyfish</i>
3.	Tembang	Tembang	<i>Sardinella fimbriata</i>	<i>Sardine</i>
4.	Cumi-cumi	Cumi	<i>Loligo sp</i>	<i>Squid</i>
5.	Layang	Lajang	<i>Decapterus sp</i>	<i>Short fin Scad</i>
6	Biji Nangka	Tiko	<i>Upeneus moluccensis</i>	<i>Goldband Goatfish</i>

Dari Tabel 1, diketahui hasil tangkapan nelayan bagan perahu yang berada di PPI Lappa terdapat sebanyak 6 spesies jenis ikan hasil tangkapan nelayan yaitu ikan teri, ikan petek, ikan tembang, cumi-cumi, ikan layang, ikan biji nangka.

Daerah Sebaran Tiap Spesies Ikan

1. Ikan Teri (*Anchoa lylepis*)

Ikan teri adalah ikan pelagis kecil yang hidup di permukaan laut, ikan yang biasa disebut *anchovy* dalam bahasa Inggris ini memiliki gaya hidup berkoloni yaitu dengan membentuk kelompok yang berjumlah ratusan hingga ribuan ekor. (Amrullah, 2012)

Ikan teri tergolong dalam famili *Engraulidae* dan termasuk genus *Anchoa* yang berwarna tubuh perak kemerahan. Ikan ini memiliki panjang tubuh berkisar 145 mm bahkan ada juga mencapai 8 cm, berbentuk memanjang atau kesamping dengan ukuran relatif kecil. Bagian kepala ikan berbentuk bulat memanjang dilengkapi dengan insang dibagian kepala dan juga mata berwarna kehitaman. Pada sisi samping tubuhnya terdapat garis putih keperakan memanjang dari kepala sampai ekor, sisiknya kecil dan tipis sehingga mudah terlepas.

Ikan teri ini hidup di perairan pesisir, mereka bepergian dalam jumlah besar dan

memakan zooplankton. Habitatnya tersebar di kawasan pantai di samudra Atlantik barat dari selatan New York di sepanjang pantai Amerika Serikat, di utara Teluk Meksiko, Venezuela, Yucatan, Panama, Karibia serta Brazil selatan. (Aiken, dkk., 2015). Di Indonesia, ikan dengan nama latin *Anchoa lyolepis* ini melimpah di kawasan Selat Madura, perairan Sumatra Barat, Sulawesi Tenggara dan perairan lainnya. Pada umumnya, ikan teri hidup di perairan beriklim sedang. Ikan teri termasuk ikan musiman, dimana para nelayan umumnya banyak menangkap ikan pada bulan Februari sampai bulan Agustus.

2. Ikan Petek (*Leiognathus equulus*)

Ikan petek merupakan salah satu ikan yang paling banyak tertangkap di perairan Indonesia, Ikan ini termasuk jenis ikan demersal yang berukuran kecil dan pergerakannya bergerombolan.

Ikan petek tergolong dalam Famili *Leiognathidae* dan termasuk genus *Leiognathus* dimana bentuk badan ikan petek berbentuk pipih dan lebar. Warnanya putih keperakan, memiliki ukuran panjang maksimal 24 cm. Batang ekor dengan pelana coklat kecil, sirip dubur kekuningan, sirip punggung transparan serta mulut menunjuk ke bawah.

Ikan petek sebagian besar hidup di laut, beberapa di air payau dan air tawar. Daerah penyebaran ikan petek meliputi Indo Pasifik Barat, laut merah, Teluk Gulf Persia dan Afrika Timur serta Utara Australia, Teluk Benggala, sepanjang pantai Laut Cina Selatan, Philipina, Taiwan, pantai utara Australia, ke Barat sampai pantai Afrika Timur (Comoros, Seychelles, Madagaskar dan Mauritius), India, Srilanka, Teluk Persia, Asia tenggara dan Kepulauan Indonesia menyebar sampai ke Fiji, Pulau Ryukyu bagian timur dan Australia bagian selatan.

3. Ikan Tembang (*Sardinella fimbriata*)

Ikan tembang merupakan salah satu ikan pelagis kecil yang daerah penyebarannya hampir terdapat di seluruh perairan Indonesia. Ikan ini hidup dengan cara bergerombolan membentuk gerombolan besar dan umumnya di tangkap di perairan- perairan pantai karena daerah pantai merupakan daerah yang sering terjadi kenaikan air. (Fitriyah, 2017)

Ikan tembang tergolong dalam Famili *Clupeidae* dan termasuk genus *Sardinella* dimana bentuk badan ikan tembang memanjang dan gepeng. Sisik-sisik duri terdapat dibagian bawah badan, ukurannya dapat mencapai 16 cm , namun umumnya berukuran 12,5 cm. Warnanya biru kehijauan pada bagian atas, putih perak pada bagian bawah. Warna sirip-siripnya pucat kehijauan dan tembus cahaya. (Mariana, 2018)

Ikan tembang sebagai pemakan plankton dan crustasea kecil, memiliki penyebaran sangat luas dari Afrika Timur ke pesisir Taiwan, Filipina, Indonesia, hingga bagian utara Australia. (Tampubolon, dkk., 2019)

4. Cumi-cumi (*Loligo sp*)

Cumi-cumi merupakan salah satu jenis filum *mollusca*, kelas *cephalopoda* yang tidak bertulang belakang. *Mollusca* merupakan hewan bertubuh lunak, sebagian anggotannya dilindungi dengan cangkang dari zat kapur dan sebagian lainnya tanpa cangkang.

Cumi-cumi termasuk dalam Famili *Loligonidae* dan termasuk genus *Loligo* dimana mantel cumi-cumi memanjang, ramping, berujung tumpul, sirip berbentuk belah ketupat, panjang sirip dan mantel bervariasi. Panjang mantel maksimum 400 mm, namun secara umum panjang mantel cumi-cumi yaitu 200 mm. (Chodriyah & Budiarti, 2011). Cumi- cumi menangkap mangsanya menggunakan tentakel, selain itu hewan ini dapat mengelabui musuhnya

dengan menyeprotkan cairan tinta berwarna gelap atau merubah warna kulitnya. (Roper, dkk., 2006). Cumi-cumi ini dapat ditemukan di perairan demersal, dekat dengan pantai, beberapa spesies terdapat di perairan yang dangkal seperti teluk, muara, maupun terumbu karang serta dapat juga ditemukan di Samudera Atlantik Timur dan Laut Mediterania.

5. Ikan Layang (*Decapterus sp*)

Ikan layang merupakan salah satu komunitas perikanan pelagis kecil yang terdapat di Indonesia. Ikan ini hidup di dekat permukaan laut dan membentuk gerombolan besar. Ciri khas yang sering dijumpai pada ikan layang yaitu terdapatnya sirip kecil di belakang sirip punggung dan sirip dubur terdapat sisik yang tebal pada bagian garis sisi.

Ikan layang tergolong dalam Famili *Carangidae* dan termasuk genus *Decapterus* dimana bentuk tubuhnya memanjang. Bagian punggung ikan layang berwarna biru kehijauan dan bagian perutnya berwarna putih perak sedangkan sirip dan ekornya berwarna kuning kemerahan. Pada umumnya, rata-rata panjang badan ikan layang sekitar 20-25 cm. Ikan layang memiliki sirip kecil yang merupakan ciri khas dari genus *Decapterus*.

Ikan layang sangat menyebar di daerah Perairan Indonesia, yaitu dari Pulau Seribu, Pulau Bawean, Pulau Masalembu, Selat Makassar, Selat Malaka, Laut Flores, Selat Karimata, Arafuru, Selat Bali, dan perairan Selatan Pulau Jawa.

6. Ikan Biji nangka (*Upeneus moluccensis*)

Ikan biji nangka merupakan ikan demersal yang bersifat berkelompok, hidup di perairan payau dan laut. Ikan ini menyebar hampir di seluruh perairan pantai di Indonesia, ikan ini tergolong kedalam Famili *Nemipteridae* dan termasuk genus *Mullidae*

dimana bentuk badan ikan biji nangka memanjang dengan ukuran kepala yang relatif kecil serta mulut ramping yang moncong. Pada sirip punggung kedua sampai keempat berwarna merah muda, warna putih pada perut dan terdapat garis kuning mengkilat pada kedua sisi tubuh. Sirip anal dan sirip dada berwarna pucat

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Tangkapan Bagan Perahu

Dalam meningkatkan pendapatan nelayan bagan perahu faktor terpenting adalah hasil tangkapan ikan, jenis ikan hasil tangkapan nelayan bagan perahu di PPI Lappa diperoleh menurut musim penangkapannya, yaitu pada musim timur, curah hujan tinggi dan gelombang laut juga cukup tinggi. Selama penelitian, hasil tangkapan ikan yang didapatkan oleh nelayan bagan perahu di PPI Lappa tergolong sedikit hal ini dikarenakan penelitian dilakukan pada musim timur, curah hujan tinggi serta gelombang yang tinggi. Pada musim timur umumnya sebagian nelayan memilih untuk tidak melaut mengingat hasil tangkapan biasanya tidak bisa menutupi biaya operasional.

Curah hujan yang tinggi dapat menyebabkan minat nelayan untuk melaut berkurang karena curah hujan membuat permukaan perairan akan dingin, ikan cenderung mencari lokasi yang dalam untuk mencari suhu perairan yang sesuai dengan kebutuhan tubuhnya serta jaring nelayan kadang tidak bisa sampai ke bagian dalam perairan.

Gelombang selalu menimbulkan sebuah ayunan air yang bergerak tanpa henti-hentinya pada lapisan permukaan air laut dan jaring dalam keadaan sama sekali diam. Hembusan angin ringan pada cuaca yang tenang sekalipun dapat menyebabkan riak

gelombang. Sebaliknya dalam keadaan dimana terjadi badai yang besar dapat menimbulkan suatu gelombang besar yang dapat mengakibatkan suatu kerusakan hebat pada perahu nelayan serta gelombang yang tinggi juga menyebabkan nelayan tidak berani mengoperasikan bagan perahu, karena hempasan gelombang laut bisa merusak tiang-tiang rangka bagan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil tangkapan bagan perahu yang didaratkan di PPI Lappa terdapat 6 jenis ikan, diantaranya adalah ikan teri (*Anchoa lyolepis*), ikan petek (*Leiognathus equulus*), ikan tembang (*Sardinella fimbriata*), cumi-cumi (*Loligo chinensis*), ikan layang (*Decapterus sp*) dan ikan biji nangka (*Upeneus moluccensis*) yang terbagi dalam 2 jenis hasil tangkapan yaitu hasil tangkapan utama dan hasil tangkapan sampingan. Jenis ikan hasil tangkapan nelayan bagan perahu di PPI Lappa diperoleh menurut musim penangkapannya, yaitu pada musim timur

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, K.A., Brown, J., Grijalba Bendeck, L. And Munroe T. 2015. *Anchoa lyolepis* Short finger Anchovy The IUCN Red List of Threatened Species.
- Amrullah, F. 2012. *Kadar Protein dan Ca pada Ika Teri Asin Hasil Pengasinan dengan Abu Pelepah Kelapa*. Tesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Chodrijah, U. dan Budiarti T.W. 2011. Beberapa Aspek Biologi Cumi-cumi Jamak (*Loligo duvaucelli*) yang Didaratkan di Belanakan, Subang-Jawa Barat. *BAWAL*. 3(6): 357-362.
- Fitriyah, N. L. 2017. *Identifikasi Stok Ikan Tembang (Sardinella Fimbriata Valenciennes) dengan Pendekatan Morfometri yang Didaratkan di Probolinggo dan Muncar Jawa Timur*. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Mariana, A. 2018. *Penggunaan Cuka Fermentasi Nira Lontar (Borassus flabelifer) untuk Pengawetan Ikan Tembang (Sardinella fimbriata) yang Dikeringkan*. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Sani, A.R., Pramonowibowo dan I. Triarso. 2016. *Analisis Sebaran Daerah Penangkapan Ikan Pelagis Kecil dengan Alat Tangkap Bagan Perahu di Perairan Kabupaten Belitung*. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 5(4) : 71-79.
- Sudirman dan A. Mallawa. 2012. *Teknik Penangkapan Ikan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Tampubolon, F.A.R.P., Agustina , M., dan Fahmi, Z. 2019. *Aspek Biologi Ikan Tembang (Sardinella gibbosa Bleeker 1894) di Perairan Prigi dan Sekitarnya*. *Bawal*, Vol 11(3):151-159.